

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasus bedah terbanyak ditempati oleh hernia inguinalis diikuti oleh appendisitis. Sampai saat ini, hernia inguinalis menjadi tantangan terhadap peningkatan status kesehatan masyarakat karena besar biaya yang dibutuhkan dalam penanganan dan hilangnya pekerjaan penderita akibat lama penyembuhan dan angka rekurensi (Sesa dan Efendi, 2015). Besar biaya yang dibutuhkan pada penanganan hernia dapat menimbulkan masalah sosioekonomi. Semua pekerjaan dari ringan sampai berat dapat menimbulkan risiko melemahnya dinding jaringan penyangga dan apabila pada pekerjaan angkat berat yang dilakukan dalam jangka waktu lama dengan frekuensi terus menerus dapat mengakibatkan risiko lemahnya dinding perut (Qomariah dan Rofiqoh, 2016).

Menurut Bank Data Kementerian Kesehatan Indonesia, berdasarkan distribusi penyakit sistem pencernaan pada pasien rawat inap menurut golongan faktor penyebab sakit di Indonesia tahun 2004, hernia berada di urutan ke-8 dengan jumlah kasus sebesar 18.145, 273 penderita meninggal dunia. Pada total kasus tersebut, 3.094 terjadi pada perempuan dan sisanya sebanyak 15.051 kasus terjadi pada laki-laki. Sedangkan data di Jawa Tengah menyebutkan pada tahun 2007 jumlah penderita hernia adalah 150.225 penderita (Agustina, 2014).

Menurut penelitian yang telah dilakukan di RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado pada bulan Agustus 2012 sampai bulan Juli 2014 terdapat pasien hernia inguinalis lateralis sejumlah 146 pasien. Pada penelitian tersebut terdapat 145 pasien berjenis kelamin laki-laki sedangkan 1 pasien berjenis kelamin perempuan. Sedangkan Untuk distribusi usia terbanyak yaitu pada usia >65 tahun sebanyak 40 pasien dan yang terendah yaitu pada usia 5-11 tahun sebanyak 6 pasien (Rawis dkk., 2015).

Menurut penelitian (Faridah dkk., 2019) di RS Islam Arafah Rembang pada tahun 2018, terdapat 44 kasus penderita hernia sejumlah 37 laki-laki dan 7 perempuan. Dan dari total kasus tersebut terdapat 2 orang tidak bekerja, 7 orang karyawan, 11 orang swasta, 9 orang PNS, dan 15 orang bekerja sebagai buruh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kariasa dkk., 2018) di poli bedah RSUD Wonosari terdapat 75 kasus hernia sebanyak 28 kasus pada laki-laki sedangkan 47 kasus pada perempuan. Dan dari kasus tersebut pasien yang bekerja sebagai petani/buruh sebanyak 23 orang (30,7%) dan yang paling sedikit yaitu pekerjaan pensiunan sejumlah 2 orang (2,7%).

Berdasarkan hasil rekam medis pada poli bedah RSUD Ibnu Sina Gresik pasien penderita hernia inguinalis pada tahun 2012 sejumlah 115 pasien sedangkan pada tahun 2013 sejumlah 220 pasien. Pada bulan Januari sampai bulan September 2014 sejumlah 127 pasien, dengan rincian yang berusia 26-45 tahun sejumlah 35 kasus, usia 45-65 sebanyak 74 kasus dan usia >65 tahun

sebanyak 18 kasus dengan pasien berjenis kelamin laki-laki sejumlah 114 pasien dan perempuan sejumlah 13 pasien (Qomariah dan Rofiqoh, 2016).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Astuti dkk., 2018) di RSUD dr. Soedarso Pontianak terdapat kasus hernia inguinalis sebanyak 114 yang terdiri dari 107 laki-laki (93,9%) dan 7 yang terjadi pada perempuan (6,1%). Pada kasus tersebut pasien penderita hernia inguinalis terbanyak pada rentang usia antara 41-65 tahun yaitu sejumlah 50 orang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sesa dan Efendi, 2015) di RS Umum Anutapura Palu pada tahun 2012 terdapat 80 orang yang mengalami hernia inguinalis. Pada kasus tersebut dari 80 terdiri dari 79 laki-laki (98,8 %) dan 1 perempuan (1,2 %). Sedangkan untuk jenis pekerjaan yang terbanyak 23 pasien bekerja sebagai wiraswasta dan yang paling sedikit adalah DPR dan Pelajar sebanyak masing-masing 1 orang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Saliti dkk., 2013) di RSUD Daya Makassar dan RSUD Labuang Baji Makassar pada 6 Juli – 8 Agustus 2012 terdapat 226 kasus di RSUD Daya makassar sedangkan terdapat 200 kasus di RSUD Labuang Baji Makassar yang mengalami kasus hernia inguinalis.

Dalam Al-Quran surat Al-Ma'idah ayat 77:

Gambar 1 Al-Ma'idah ayat 77

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا

وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

Artinya: Katakanlah: "Hai ahli kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus".

Ayat tersebut sangat berkaitan dengan penelitian yaitu mengangkat beban kerja secara berlebih-lebihan tidak dianjurkan oleh Allah SWT. Maka dari itu alangkah baiknya mengangkat beban kerja sesuai dengan kemampuan masing-masing individu agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Penelitian tentang hubungan faktor risiko hernia inguinalis terhadap kejadian hernia inguinalis sudah pernah dilakukan dilain tempat, tetapi penelitian belum pernah dilakukan di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang hal ini.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara beban kerja fisik dengan hernia inguinalis di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal?
2. Apakah terdapat hubungan antara usia dengan hernia inguinalis di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal?
3. Apakah terdapat hubungan antara obesitas dengan hernia inguinalis di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penilitan ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan faktor risiko hernia inguinalis yang meliputi beban kerja fisik, usia, dan obesitas terhadap hernia inguinalis di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini:

- a. Mengetahui hubungan beban kerja fisik terhadap hernia inguinalis di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.
- b. Mengetahui hubungan usia terhadap hernia inguinalis di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.
- c. Mengetahui hubungan obesitas terhadap hernia inguinalis di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap faktor risiko yang berkaitan dengan hernia inguinalis terutama faktor beban kerja fisik, usia, dan obesitas.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang gambaran faktor risiko penyebab kejadian hernia inguinalis.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Besar sampel/jenis penelitian	Variabel yang diteliti	Perbedaan dan persamaan penelitian	Hasil penelitian
1.	Hubungan antara usia dan Hernia Inguinalis di RSUD dr. Soedarso Pontianak/Astuti dkk, (2018)	200 sampel terdiri dari 114 hernia inguinalis dan 86 mengalami hernia jenis lain/cross sectional	Usia	Perbedaan penelitian terletak pada variabel beban kerja fisik, obesitas, tempat dan waktu. Persamaan penelitian terletak pada variabel usia	Terdapat hubungan antara usia dengan hernia inguinalis di RSUD dr. Soedarso Pontianak
2.	Beban kerja fisik dan usia menyebabkan hernia inguinalis/Qomariah dan Rofiqoh (2016)	30 sampel/retrospektif	Beban kerja fisik dan usia	Perbedaan penelitian terletak pada variabel obesitas, waktu, dan tempat. Persamaan penelitian terletak pada variabel beban kerja fisik dan usia	Tidak ada hubungan antara beban kerja fisik terhadap hernia inguinalis dan adanya hubungan antara usia dengan hernia inguinalis

No.	Judul Penelitian	Besar sampel/jenis penelitian	Variabel yang diteliti	Perbedaan dan persamaan penelitian	Hasil penelitian
3.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hernia inguinalis di RSUD Daya Makassar dan RSUD Labuang Baji Makassar/Saliti dkk, (2013)	35 sampel/ <i>cross sectional</i>	Usia, Riwayat keluarga, dan aktifitas fisik	Perbedaan penelitian terletak pada tidak adanya variabel riwayat keluarga, aktifitas fisik, obesitas, tempat, dan waktu. Persamaan terdapat pada variabel usia	Tidak adanya hubungan riwayat keluarga dengan hernia inguinalis, adanya hubungan aktifitas fisik dan usia dengan hernia inguinalis